



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan liquid 45 (LQ45) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel tersebut yaitu:

- 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* tahunan perusahaan pada tahun 2015-2017 dan menggunakan GRI G4;
- 2) Perusahaan LQ45 yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017;
- 3) Perusahaan tersebut menerbitkan *sustainability report* yang terpublikasi dan dapat diakses dari setiap website resmi perusahaan.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan tahunan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia atau *website* masing-masing perusahaan. Data untuk variabel SRDI diperoleh dari *sustainability report* perusahaan, data untuk variabel kinerja keuangan dan nilai perusahaan didapat dari laporan keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* yang berisi *item-item* pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2015-2017 dan laporan keuangan tahun 2015-2018, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Independen

a. Sustainability Report

Sustainability report menurut *Global Report Initiatives (GRI)* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari

dari perusahaan tersebut. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola organisasi, dan menunjukkan kaitan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Sesuai dengan pedoman dari GRI, *sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* seperti yang dilakukan oleh Astuti & Juwenah (2017). SRDI merupakan suatu indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu *item* diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI-G4 yang keseluruhan indikator berjumlah 149 *items*. Sifat dari indikator tersebut bersifat wajib dan tidak wajib, sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan indikator yang wajib saja yang berjumlah 125 *items*

Tabel 3. 1 Indikator GRI G4

Indikator	Kode	Jumlah <i>items</i>
Pengungkapan umum	G4	34
Ekonomi	EC	9
Lingkungan	EN	34

Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja	LA	16
Hak asasi manusia	HR	12
Masyarakat	SO	11
Tanggung jawab atas produk	PR	9
Total		125

Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh *item*, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *sustainability report* yaitu:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

Variabel independen selanjutnya dalam penelitian ini adalah struktur tata kelola organisasi dan indikator kinerja yang terdapat dalam *sustainability report* yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

b. Tata kelola

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *corporate governance* (CG) atau tata kelola organisasi adalah seperangkat peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya, dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Natalia, 2012).

Rumus untuk variabel CG adalah sebagai berikut:

$$CG = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

CG = indeks pengungkapan tata kelola

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

c. Kinerja Ekonomi

Dimensi ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* dan sistem ekonomi pada tingkat

lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi menggambarkan:

- Arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan; dan
- Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Informasi kinerja keuangan merupakan hal yang paling dasar untuk memahami suatu perusahaan atau organisasi serta keberlanjutannya. Namun,

informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = indikator pengungkapan kinerja ekonomi

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

d. Kinerja Lingkungan

Dimensi lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah. Sebagai tambahan, kinerja lingkungan ini juga mencakup kinerja yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi-informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = indeks pengungkapan kinerja lingkungan

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

e. Kinerja Sosial

Dimensi sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktik perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = indeks pengungkapan kinerja sosial

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

3.3.2. Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan indikator keuangan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset. Rasio

ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROE merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total ekuitas. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan. ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Rumus perhitungan ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan skala pengukuran rasio Tobin's Q dengan periode penelitian n+1. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Jika hasil nilai rasio Q di atas 1, berarti mengindikasikan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba atau keuntungan yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang tumbuhnya investasi baru. Jika nilai rasio Q di bawah 1, investasi dalam aset dapat dikatakan tidak menarik untuk dilakukan. Nilai Tobin's q dihitung dengan persamaan :

$$Tobin's Q(n + 1) = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Harga penutupan saham x jumlah saham yang beredar

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2017).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal untuk menghindari terjadinya bias. Untuk mengetahui normal atau tidak suatu variabel maka harus dilakukan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi dibawah $\alpha = 5\%$ (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika hasil berdasarkan nilai signifikansi di atas $\alpha = 5\%$ (0,05) maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2017).

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2017), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara (residual) kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali, 2017). Pengujian autokorelasi dalam penelitian

ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin Watson dengan dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai $D_u < D_w < 4-D_u$ yang memiliki arti tidak terjadi autokorelasi.

3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik Scatterplot dan uji Glejser. Untuk grafik Scatterplot data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sedangkan untuk uji glejser tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2017).

3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana untuk menguji H_1 , H_2 dan H_3 yaitu pengaruh variabel independen yaitu *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Model analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

I. $ROA = \alpha + bX + e$

- II. $ROE = \alpha + bX + e$
- III. $NP = \alpha + bX + e$

Keterangan:

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

NP = Nilai perusahaan

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = SRDI

e = Standard error

3.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk uji H_{1a} , H_{1b} , H_{1c} , H_{1d} , H_{2a} , H_{2b} , H_{2c} , H_{2d} , H_{3a} , H_{3b} , H_{3c} , dan H_{3d} untuk menguji pengaruh masing-masing aspek *sustainability report* yaitu tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Model analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- I. $ROA = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$
- II. $ROE = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$
- III. $NP = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$

Keterangan:

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

NP = Nilai perusahaan

α = Konstanta

CG = Indeks tata kelola organisasi

EcDI = Indeks pengungkapan ekonomi

SoDI = Indeks pengungkapan sosial

EnDI = Indeks pengungkapan lingkungan

e = Etandard error

3.5. Hipotesis Operasional

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_a) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas hipotesis nol (H_0) untuk membuktikan apakah hipotesis nol tersebut ditolak atau gagal ditolak. Hipotesis operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_{01} : Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H_{a1} : Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

Hipotesis 1a

H_{01a} : Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H_{a1a}: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

Hipotesis 1b

H_{01b}: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H_{a1b}: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

Hipotesis 1c

H_{01c}: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H_{a1c}: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

Hipotesis 1d

H_{01d}: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H_{a1d}: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

Hipotesis 2

H₀₂: Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H_{a2}: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

Hipotesis 2a

H₀2a: Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H_a2a: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

Hipotesis 2b

H₀2b: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H_a2b: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

Hipotesis 2c

H₀2c: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H_a2c: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

Hipotesis 2d

H₀2d: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H_a2d: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

Hipotesis 3

H₀3: Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3}: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nilai perusahaan

Hipotesis 3a

H_{03a}: Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3a}: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3b

H_{03b}: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3b}: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3c

H_{03c}: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3c}: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3d

H_{03d}: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3d}: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan